

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zaman *modern* ini perkembangan mengenai teknologi dan ilmu pengetahuan dalam segala bidang melaju sangat pesat. Pendidikan memiliki perananan penting dalam proses pembangunan suatu negara karena pendidikan merupakan tombak keberhasilan suatu negara sebagai usaha dalam rangka memajukan kualitas sumber daya manusia juga merupakan wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan segala bentuk kreatifitas dan kemampuan yang dimilikinya dengan berperan secara langsung dan aktif dalam pembelajaran. Dengan melalui jenjang pendidikan, diharapkan peserta didik dapat berkontribusi aktif dan positif di lingkungan sekitarnya. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal I tentang ketentuan umum sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mrngembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab II, pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sekolah sangatlah berperan dalam mengembangkan kreatifitas maupun potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, Guru juga berperan penting dalam

kelangsungan pembelajaran yang berkualitas didalam kelas. Guru haruslah mengetahui dan bisa menjalankan perannya dengan baik melalui proses pembelajaran yang efektif, kondusif, dan menyenangkan karena proses pembelajaran yang dilalui siswa akan berdampak pada hasil belajarnya. Tapi, dalam proses pembelajarannya di SMAS Pasundan 3 Bandung ini pembelajaran masih berbasis konvensional dan belum menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga khususnya pada mata pelajaran ekonomi sehingga berimbas kepada hasil belajar siswa yang terhitung masih rendah.

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas XI IPS 1**

| No | Rentang Nilai | Frekuensi<br>(Banyaknya Siswa) | Presentase |
|----|---------------|--------------------------------|------------|
| 1. | 85-100        | 0                              | 0%         |
| 2. | 75-84,9       | 6                              | 18,75%     |
| 3. | 65-74,9       | 8                              | 25%        |
| 4. | 55-64,9       | 8                              | 25%        |
| 5. | < 55          | 10                             | 31,25%     |

(Sumber : Hasil ujian harian siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Pasundan  
3 Bandung tahun ajaran 2017-2018)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui data awal hasil tes ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 berada pada rentang nilai yang sangat rendah. Uji coba dilakukan kepada 32 siswa dan hanya 6 orang siswa atau sebesar 18,75% yang lulus diatas KKM, sedangkan 26 siswa lainnya atau sebesar 81,25% siswa kelas XI IPS 1 berada dibawah KKM. Pada rentang nilai 85-100 tidak ada atau sebesar 0%, rentang nilai 75-84,9 sebanyak 6 siswa atau sebesar 18,75%, rentang nilai 65-75,9 sebanyak 8 siswa atau sebesar 25%, rentang nilai 55-64,9 sebanyak 8 siswa atau sebesar 25%, dan yang paling banyak berada pada rentang nilai kurang dari 55 yaitu sebanyak 10 siswa atau sebesar 31,25%.

Melihat keadaan tersebut, Guru mata pelajaran ekonomi harus bisa melakukan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan menyenangkan agar minat siswa untuk belajar dapat meningkat dan berimbas terhadap hasil belajarnya yang diharapkan dapat meningkat pula. hal ini dapat dilaksanakan yaitu dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang sangat bervariasi salah satunya yaitu model *Snowball Throwing* yang dimana dalam proses pembelajarannya semua siswa akan berperan aktif sehingga dalam pencapaian hasil belajarnya pun dapat maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan langsung di lapangan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS Pasundan 3 Bandung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan terdapat beberapa masalah yang muncul yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan didalam kelas masih menggunakan metode konvensional.
2. Komunikasi yang berlangsung didalam kelas cenderung satu arah, sehingga peserta didik kurang memberi perhatian terhadap Guru, dan juga tidak ada kesempatan dan dorongan bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan opininya.
3. Berdasarkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan ke beberapa peserta didik, sebagian besar merasa bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami juga membosankan dan menjenuhkan sehingga peserta didik sulit untuk fokus dan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 2 SMAS Pasundan 3 Bandung.

5. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas, aktivitas belajar siswa masih sangat rendah saat pembelajaran mata pelajaran ekonomi.
6. Siswa kurang terlibat secara langsung dalam pembelajaran.
7. Guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi.

### **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang akan fokus dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian dilakukan pada 31 siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan 31 siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol

#### **2. Rumusan Masalah**

- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sesudah dan sebelum pembelajaran pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sesudah dan sebelum pembelajaran pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Konvensional ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional ?
- 4) Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian untuk memecahkan rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sesudah dan sebelum pembelajaran pada kelas yang menggunakan model pembelajaran

*Snowball Throwing* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMAS Pasundan 3 Bandung.

2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sesudah dan sebelum pembelajaran pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMAS Pasundan 3 Bandung.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMAS Pasundan 3 Bandung.
4. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMAS Pasundan 3 Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk berbagai aspek , berikut manfaat hasil penelitian:

##### **1. Manfaat teoritis (akademik).**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang dan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman berpikir dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran. Khususnya tentang hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pelajaran ekonomi.

##### **2. Manfaat empiris (praktis)**

- a. Bagi sekolah, penelitian ini semoga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

ekonomi, juga sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi dan memberikan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran Ekonomi sehingga peserta didik lebih tertarik belajar Ekonomi
- d. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran dan pengertian terhadap beberapa istilah yang ada dalam judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS Pasundan 3 Bandung”, maka penulis memberikan penjelasan yang dirumuskan ke dalam definisi operasional sebagai berikut :

### **1. Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Aris Shoimin (2014, hlm.45) Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengontruksi konsep dan menyelesaikan persoalan.

### **2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.**

Menurut Miftahul Huda (2013, hlm.226) *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya.

### **3. Hasil belajar**

Menurut Jamil dalam Siti (2016, hlm.8) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran dibagi menjadi 3 aspek, yaitu; kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **G. Sistematika Skripsi**

### **1. Bab I Pendahuluan**

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 22) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”.

#### **a. Latar belakang masalah**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 23) “Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang di angkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini”.

#### **b. Identifikasi masalah**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 23) “Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik”

#### **c. Rumusan masalah**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 23) “Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti”

**d. Tujuan penelitian**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 24) “Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah”.

**e. Manfaat penelitian**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 24) “Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung”.

**f. Definisi operasional**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm.25) Definisi operasional mengemukakan hal-hal sebagai berikut: “Pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan”.

Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

**g. Sistematika skripsi**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 25) “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam sebuah kerangka utuh skripsi”.

**2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 25) menjelaskan tentang bab II kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan

masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori di lanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 27) “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan”.

### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 30) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

### **5. Bab V Simpulan dan Saran**

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 32) menjelaskan tentang bab v simpulan dan saran sebagai berikut:

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pernyataan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua cara berikut, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Untuk memudahkan penulisan simpulan, peneliti dapat merumuskannya sebanyak butir-butir rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah dilapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.